

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris perbedaan praktik manajemen impresi pada bagian laporan direksi dan MD&A perusahaan berkinerja baik dan buruk sektor *consumer cyclicals* pada masa COVID-19. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan praktik manajemen impresi yang signifikan antara perusahaan berkinerja baik dan buruk sektor *consumer cyclicals* pada masa pandemi COVID-19 hanya ditemukan pada satu dari delapan karakteristik tekstual yang diuji, yaitu referensi personal pada bagian laporan direksi. Sementara referensi personal pada MD&A dan karakteristik lainnya yang terdiri atas referensi optimis, pesimis, key financial indicator, kuantitatif, kualitatif, masa depan, dan kolektif perbedaannya tidak signifikan baik pada bagian laporan direksi maupun MD&A. Secara keseluruhan, hasil penelitian sejalan dengan teori Atribusi.

5.2 Keterbatasan Penelitian, Saran, dan Implikasi

Penelitian ini memiliki kelemahan yang disebabkan oleh adanya beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada laporan tahunan perusahaan periode 2020, sehingga hasil penelitian tidak dapat dibandingkan dengan kondisi praktik manajemen impresi pada masa pra dan pasca pandemi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan kondisi praktik manajemen impresi pada masa pra dan pasca pandemi. Keterbatasan kedua, perusahaan yang

menjadi sampel pada penelitian ini terbatas hanya pada satu sektor saja sehingga data dan kesimpulan yang diperoleh mungkin saja berbeda jika dilakukan pada sektor-sektor lain ataupun sektor gabungan. Penelitian di masa mendatang sebaiknya memperluas sektor penelitian tidak hanya pada sektor *consumer cyclicals* tetapi pada seluruh sektor yang ada di pasar Bursa sehingga hasil yang didapatkan lebih bersifat *general*. Keterbatasan ketiga, penelitian ini masih sangat terbatas dalam hal variabel yang diteliti yaitu referensi optimis, pesimis, *key financial indicator*, kuantitatif, kualitatif, personal, dan kolektif sehingga masih banyak karakteristik manajemen impresi lainnya yang belum dilakukan pada penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel yang diteliti, seperti penggunaan grafik, kalimat pasif, keterbacaan, dan yang lainnya.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang dapat memberikan manfaat positif bagi berbagai pihak:

1. Bagi perusahaan, harus meminimalisir praktik manajemen impresi dan meningkatkan transparansi pelaporan kinerja pada narasi laporan tahunan baik pada masa krisis keuangan global maupun pada masa makroekonomi normal.
2. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan investasi harus memahami kondisi perusahaan lebih jauh dengan tidak hanya membaca bagian laporan direksi tetapi juga membaca bagian MD&A karena bagian ini merupakan perincian lebih lanjut dari paparan singkat yang tertera dalam laporan direksi.
3. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan investasi harus melihat kecocokan kinerja perusahaan yang dipaparkan dalam narasi laporan tahunan dengan angka aktual yang tertera dalam laporan keuangan.